

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penelitian Karakteristik Kompetensi Pustakawan Tersertifikasi dan Nonsertifikasi di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang, peneliti menemukan tiga tema yang meliputi Karakteristik Kompetensi Pustakawan Tersertifikasi di UPT Perpustakaan Undip, Karakteristik Kompetensi Pustakawan Nonsertifikasi di UPT Perpustakaan Undip, serta Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Melalui Sertifikasi Uji Kompetensi.

Berdasarkan hasil peninjauan peneliti dari segi *motive* sebagian besar pustakawan tersertifikasi dan nonsertifikasi mengungkapkan alasannya dalam memilih profesi sebagai pustakawan karena latar belakang pendidikan dan peluang kerja. Kemudian pada *traits* yang dibagi menjadi kendala menghadapi pekerjaan, rekan kerja dan pemustaka yang kurang bisa diajak bekerjasama, sebagian besar pustakawan tersertifikasi dalam menangani kendala pekerjaan memilih untuk berusaha membagi waktu dan pekerjaan dengan rekan yang lainnya agar lebih efektif sedangkan pustakawan nonsertifikasi memilih untuk tetap menjalankan pekerjaan semampunya dan mempelajari kembali jika menghadapi kendala. Kemudian dalam menghadapi rekan kerja yang kurang bisa diajak bekerjasama pustakawan tersertifikasi dan

nonsertifikasi memilih untuk tetap berusaha bekerjasama dengan baik satu sama lain, yang terakhir dalam menghadapi pemustaka yang kurang bisa diajak bekerjasama pustakawan tersertifikasi dan nonsertifikasi memilih untuk tetap berusaha melayani dengan baik.

Selanjutnya untuk *self-concept*, pustakawan tersertifikasi dan nonsertifikasi secara keseluruhan merasa tetap harus melakukan pengembangan diri dan terus mempelajari hal baru karena ilmu pengetahuan terus berkembang. Kemudian untuk *knowledge*, pustakawan tersertifikasi dan nonsertifikasi sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang bidang pekerjaannya masing-masing. Begitu pula dengan *skill*, pustakawan tersertifikasi dan nonsertifikasi sudah memiliki kemampuan dalam bidang pekerjaannya masing-masing.

Secara keseluruhan perbedaan antara keduanya tidak terlihat jelas. Bahkan hanya sedikit perbedaan jika ditinjau dari *Motive*, *Skill* dan *Knowledge* sedangkan jika ditinjau dari *Self-Concept* dan *Traits* tidak ditemukan perbedaan sama sekali. Kemudian pada penerapannya, kompetensi pustakawan belum bisa diterapkan secara maksimal sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki karena adanya sistem *rolling* posisi setiap 2 tahun sekali. Namun demikian, mereka merasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar setelah lolos dari serangkaian program sertifikasi uji kompetensi dan memiliki bukti sertifikasi tersebut. Sedangkan, alasan utama mereka mengikuti program sertifikasi uji kompetensi adalah karena tuntutan profesi serta untuk menaikkan angka kredit dan tunjangan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data terhadap jawaban dari keseluruhan pertanyaan dalam wawancara untuk karakteristik kompetensi pustakawan tersertifikasi dan nonsertifikasi di UPT Perpustakaan Undip Semarang, terdapat beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jika tenaga kerja di UPT Perpustakaan Undip dirasa kurang, sebaiknya segera mengajukan untuk penambahan tenaga kerja sehingga konsep dan rencana yang telah disusun bisa dilaksanakan secara maksimal serta lebih mudah untuk mencapai visi misi dari UPT Perpustakaan Undip.
2. Pustakawan tersertifikasi perlu mempertahankan dan memperpanjang status sertifikasi yang telah berhasil diperoleh.
3. Untuk penelitian sejenis selanjutnya supaya ada baiknya setiap teori yang digunakan dikaji lebih dalam.